

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi semakin besar dan kompleks dalam hal fisik dan biaya. Faktanya, sebuah proyek memiliki sumber daya yang terbatas dalam bentuk manusia, material, biaya atau peralatan. Ini membutuhkan manajemen proyek dari tahap awal proyek hingga tahap penyelesaian proyek. Manajemen pengendalian proyek mencakup proses yang membutuhkan dan memastikan bahwa proyek akan memenuhi persyaratan yang diperlukan, termasuk semua kegiatan yang terkait dengan fungsi manajemen secara keseluruhan, termasuk: kualitas kebijakan, objektivitas dan tanggung jawab dan implementasinya dilakukan dalam perencanaan kualitas/perencanaan kualitas, kualitas /kontrol kualitas dan peningkatan kualitas/kualitas (PMBOK dalam Dofir, 2002)

Dalam proses konstruksi bangunan, biasanya ada kendala atau keterbatasan. Hal ini menyebabkan periode kinerja yang teratur menjadi tidak teratur, akhirnya mempengaruhi hasil kinerja proyek. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Dalam mengimplementasikan proyek konstruksi, itu membutuhkan kontrol kualitas, sehingga proyek akan beroperasi sesuai rencana. Implementasi proyek konstruksi kegiatan saling bergantung di antara pekerjaan dengan pekerjaan lain. Semakin besar proyek, semakin besar risikonya. Kualitas meliputi sejumlah karakteristik produk, baik langsung maupun menarik, yang memuaskan keinginan pelanggan untuk kepuasan dalam penggunaan produk dan bebas dari cacat atau cacat. (Vincent Gaspersz, 2001).

Pembangunan proyek Bintaro Xchange tahap II merupakan salah satu proyek yang pada tahap pelaksanaannya menerapkan sistem pengendalian mutu. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian mutu pada tahap pembangunan proyek Bintaro Xchange tahap II maka dilakukan analisis pengendalian mutu serta faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penerapannya.

Hasil observasi awal di dapatkan, peneliti menemukan adanya faktor risiko yang dapat menyebabkan proses pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak maksimal

sehingga hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan suatu tindakan korektif untuk pengendalian mutu, agar dapat menguraikan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan, maka dibuat suatu rencana pengendalian untuk mengevaluasi setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pengendalian mutu dari pembangunan proyek Bintaro Jaya Xchange tahap II?
2. Bagaimana tingkat risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek pembangunan Bintaro Jaya Xchange Tahap II?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana implementasi pengendalian mutu yang diterapkan di proyek Bintaro Jaya Xchange tahap II
2. Mengetahui tingkat risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek Bintaro Jaya Xchange tahap II

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dibuatnya penelitian bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan tentang proses pengendalian mutu pada pembaca.
2. Memberikan informasi kepada pihak yang terlibat agar dapat mengevaluasi pengendalian mutu dalam pembangunan konstruksi, sehingga risiko yang akan dialami dalam pelaksanaan pekerjaan dapat dikurangi.
3. Bagi peneliti, dapat menyelesaikan syarat kelulusan dalam pendidikan Sarjana di Universitas Pembangunan Jaya

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibutuhkan batasan penelitian yang bertujuan untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini dan penelitian ini dapat terarah menuju tujuan, maka peneliti menyusun batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus dalam pengerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai di proyek Bintaro Jaya Xchange tahap II.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang pengendalian mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai.
3. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa penilaian, wawancara dan pengamatan langsung dilapangan.
4. Data-data yang diambil berupa observasi, kuisisioner, wawancara dan foto kegiatan pengerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai.
5. Lokasi penelitian pada proyek Bintaro Jaya Xchange tahap II di Tangerang Selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan pelaporan tugas akhir meliputi:

- Bab I** **Pendahuluan**, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan laporan.
- Bab II** **Tinjauan Pustaka**, bab ini menjelaskan landasan teori, dan perhitungan yang menunjang topik yang di kaji.
- Bab III** **Metode Penelitian**, bab ini berisi uraian model penelitian, dan metode penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data primer dan metode pengolahan data yang selanjutnya akan dilakukan pemodelan serta analisa yang lebih lanjut.

Bab IV **Analisis dan Pembahasan**, bab ini menjelaskan hasil analisa dari pemodelan dan desain yang telah dilakukan.

Bab V **Kesimpulan dan Saran**, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.

